

UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI WAWASAN KEBANGSAAN DENGAN METODE PERMAINAN DI SMAN 1 INDRALAYA UTARA

Z. S. Zailani^{1,*}, D. Mirani¹, . Saptawan¹

¹ Administrasi Publik, Universitas Sriwijaya, Palembang

(Tim Dosen FISIP Unsri, Mengajar MK Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan di UPT MPK Unsri)

Corresponding author: zaysurya_mapugm43@yahoo.co.id

ABSTRACT: This service is motivated by the Pancasila and Citizenship education process using conventional learning models, students are still used as learning objects so that the potential of students is less than optimal. Based on the Minister of Home Affairs regulation number 71 of 2012 concerning the educational guideline for the concept of nationalism, is the perspective of the Indonesian people about themselves and their environment prioritizing national unity and unity as well as regional unity based on Pancasila, the 1945 Constitution, Unity in Diversity and the Unitary State of the Republic of Indonesia. So there needs to be an effort to instill, foster, and maintain national insights through education at school. Innovation methods used in this activity are basic materials that must be understood by students. The material is thick with nuances of history and regulations, which makes students saturated. So that embraced innovation in the learning process ..Based on the results of activities carried out at SMA N 1 Indralaya Utara which involved 40 students that the learning method with first rank game and balloon quiz is more effective. Because the class is in a pleasant atmosphere and all children participate, work together and focus on participating in the activity. So that nationality insight material is easier to understand.

Key words: National insight, Game Method.

ABSTRAK: Pengabdian ini dilatar belakangi oleh proses pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menggunakan model belajar konvensional, siswa masih dijadikan sebagai objek pembelajaran sehingga potensi siswa kurang optimal. Berdasarkan peraturan Menteri dalam Negeri nomor 71 tahun 2012 tentang pedoman pendidikan wawasan kebangsaan merupakan cara pandang bangsa Indonesia tentang diri dan lingkungannya mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah yang dilandasi Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Maka perlu adanya upaya menanamkan, menumbuhkan, dan memelihara wawasan kebangsaan melalui pendidikan disekolah. Inovasi metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah materi dasar yang wajib dipahami para siswa. Materinya yang kental dengan nuansa sejarah dan peraturan, yang membuat jenuh para siswa. Sehingga di perlukan inovasi dalam proses pembelajaran.. Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan di SMA N 1 Indralaya Utara yang melibatkan 40 siswa bahwa metode belajar dengan permainan rangking satu dan kuis balon lebih efektif. Karena kelas dalam suasana yang menyenangkan dan semua anak ikut berpartisipasi, bekerjasama dan fokus mengikuti kegiatan tersebut. Sehingga materi wawasan kebangsaan lebih mudah dipahami.

Kata kunci: Wawasan kebangsaan, Metode Permainan.

PENDAHULUAN

Wawasan kebangsaan merujuk pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 71 Tahun 2012 tentang Pedoman Pendidikan Wawasan Kebangsaan, wawasan kebangsaan merupakan cara pandang bangsa Indonesia tentang diri dan lingkungannya mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah yang dilandasi Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika

dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pendidikan berwawasan kebangsaan lebih menekankan pada proses internalisasi nilai-nilai wawasan kebangsaan oleh guru kepada siswa untuk membentuk karakter kebangsaan siswa. Terjadinya pemudaran terhadap kecintaan dan kebangsaan terhadap bangsa dan negara Indonesia salah satu penyebabnya adalah pengaruh dari globalisasi seperti akibat kemajuan dalam bidang telekomunikasi,

transportasi, dan media cetak maupun elektronik telah merubah tata kehidupan masyarakat Indonesia.

Pada era globalisasi ini wawasan kebangsaan menjadi sangat penting untuk dimiliki oleh masyarakat Indonesia. Maka perlu adanya upaya menanamkan, menumbuhkan, dan memelihara wawasan kebangsaan masyarakat baik melalui pendidikan atau pembinaan di lingkungan masyarakat dan sekolah. Dengan demikian masyarakat memiliki benteng yang kuat dalam menghadapi pengaruh globalisasi dan dapat mempertahankan eksistensi wawasan kebangsaan Indonesia. Untuk mewujudkan pengembangan wawasan kebangsaan yang lebih mantap, sudah banyak lembaga swasta apalagi lembaga resmi pemerintah yang berperan dalam mengadakan pembinaan wawasan kebangsaan. Diantaranya yaitu melalui peranan para guru yang ada di sekolah untuk mengajarkan kepada anak didiknya untuk menumbuhkan rasa peduli terhadap bangsa.

Pendidikan berwawasan kebangsaan lebih menekankan pada proses internalisasi nilai-nilai wawasan kebangsaan oleh guru kepada siswa untuk membentuk karakter kebangsaan siswa. Maka perlu adanya upaya menanamkan, menumbuhkan, dan memelihara wawasan kebangsaan masyarakat baik melalui pendidikan atau pembinaan di lingkungan masyarakat dan sekolah. Dengan demikian masyarakat memiliki benteng yang kuat dalam menghadapi pengaruh globalisasi dan dapat mempertahankan eksistensi wawasan kebangsaan Indonesia.

Kondisi pendidikan saat ini masih menggunakan model belajar konvensional, siswa masih dijadikan sebagai objek pembelajaran sehingga potensi siswa kurang tergali dengan optimal, maka dari itu beberapa dosen pancasila bergabung untuk mengadakan inovasi belajar yang lebih menyenangkan, yaitu melalui metode permainan Rangking Satu dan kuis balon. Dengan metode permainan ini siswa dijadikan sebagai subjek pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Khalayak Sasaran Pengabdian

Adapun khalayak sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah 40 orang yang terdiri dari siswa dari total 8 kelas, dimana masing-masing kelas diwakili oleh 5 orang siswa.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bentuknya adalah visitasi dan penyuluhan dan presentasi dengan materi tentang Materi Wawasan Kebangsaan dengan Metode Permainan

Rangking 1 dan Kuis Balon di SMAN 1 Indralaya Utara.

Cara Permainan Rangking Satu:

1. Setiap siswa diberi kertas yang sudah ada tulisan A/B dan salah/benar
2. terdapat 15 pertanyaan
3. panitia akan membacakan soal dan soal hanya di bacakan sekali
4. panitia akan memberi aba-aba untuk memulai
5. setiap siswa harus menjawab soal dengan cara mengangkat kertas yang sesuai dengan pertanyaan.
6. Setiap siswa harus fokus kedepan dan tidak boleh berdiskusi untuk menemukan jawabannya.
7. Siswa yang jawabannya salah maka akan gugur dan tidak bisa mengikuti soal selanjutnya.
8. Siswa yang jawabannya benar maka akan melanjutkan soal selanjutnya. Sampai tersisa dua orang, yaitu juara satu dan juara dua

Permainan kuis balon:

1. Siswa membentuk susunan melingkar.
2. Terdapat 3 balon yang di dalamnya sudah di beri soal.
3. Balon akan di berikan kepada seorang siswa.
4. Panitia akan memutar lagu-lagu daerah. Apabila lagu kebangsaan tersebut di putar maka balon tersebut juga mulai di kelilingkan.
5. Pada saat lagu berhenti, maka siswa yang terakhir memegang balon tersebut harus memecahkan balon.
6. Siswa yang memecahkan balon akan membaca soal yang ada di dalamnya dan menjawab soal tersebut.

Rancangan Evaluasi

Evaluasi kegiatan ini dilakukan pada saat kegiatan berlangsung dan diakhir kegiatan. Indikator keberhasilan kegiatan adalah respon peserta pada saat kegiatan berlangsung dan ketepatan jawaban pada saat dilakukan pre dan pro test. Selain itu, juga dilihat dari respon khalayak sasaran pada saat diskusi dan jika pada sebelumnya siswa tidak mempunyai pemahaman materi wawasan kebangsaan, maka sesudah diadakannya kegiatan pengabdian ini siswa diharapkan mempunyai pemahaman materi wawasan kebangsaan.

Waktu dan Rencana Jadwal Kegiatan

Pelaksanaan evaluasi akan dilakukan melalui kegiatan : peserta kegiatan akan diberikan pertanyaan-pertanyaan lisan pada saat visitasi dan pra-pemberian materi, saat pemberian materi, dan pasca pemberian materi. Hal ini ditunjukan untuk memetakan pemahaman peserta kegiatan secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul Upaya Peningkatan Pemahaman Materi Wawasan Kebangsaan Dengan Metode Permainan Di SMAN 1Indralaya Utara dilaksanakan pada hari Rabu 25 september 2019 di SMA N 1 Indralaya Utara dengan jumlah peserta 40 siswa, terdiri dari siswa IPS maupun IPA.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan di ruang pertemuan SMA N 1 Indralaya Utara di Desa Tanjung Pering, dengan susunan acara sebagai berikut:

1. Pembukaan
2. Sambutan dari tim unsri
3. Sambutan dari kepek sma 1 indralaya utara
4. Pre test
5. Materi di berikan oleh : Zailani Suryamarpaung, S.Sos.,Mpa , Dwi Mirani, S.Ip., M.Si , Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si
6. Permainan rangking 1
7. Permainan kuis balon
8. Post test
9. Pemberian hadiah
10. Penyerahan plakat
11. Penutupan

Acara di buka oleh Mc yaitu Nada dengan lafadz basmalah. Kemudian dilanjutkan dengan kata sambutan dari tim unsri dalam hal ini diwakili oleh Ermanovida dan kata sambutan dari sekolah yang dalam hal ini diwakili oleh kepala sekolah SMA N 1 Indralaya Utara yaitu Dra Darmawati . Sebelum siswa diberi materi oleh pemateri dilakukan *pre test* sebanyak 15 soal dengan waktu 10 menit untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa.

Para siswa diberi materi sebagai berikut:

1. Wawasan kebangsaan sebagai pengantar oleh ZailaniSuryaMarpaung,S.Sos,MPA
2. Pentingnya wawasan kebangsaan disampaikan oleh Dr.Ardiyan Saptawan, M.Si
3. Metode belajar dengan permainan disampaikan oleh Dwi Mirani S.Ip, M.Si.

Pembelajaran berbasis permainan yang dilakukan pada pengabdian ini adalah kuis balon dan rangking satu. Kuis balon yang terdiri dari 3 balon dengan siswa ber jumlah 40 orang disusun duduk melingkar. Balon yang sudah diisi soal di kelilingkan dengan diiringi lagu kebangsaan , balon akan berhenti apabila lagunya berhenti. Siswa yang memegang balon terahir akan memecahkan balon dan menjawab soal yang ada di balon tersebut. Kemudian dilanjut dengan permainan rangking satu dengan jumlah soal 15 buah dengandi bagi menjadi dua jenis soal, yaitu 10 soal dengan jawaban A atau B dan 5 soal dengan jawaban salah dan benar. Semua siswa diberi kesempatan untuk mengikuti

permainan kuis rangking satu. Jawaban yang salah akan dianggap gugur dan jawaban yang benar akan melanjutkan soal berikutnya, sampai didapat pemenangnya satu sampai tiga.

Setelah kegiatan permainan kuis balon dan rangking satu, siswa diberi *post test* dengan soal yang sama dengan *pre test* untuk mengukur apakah ada peningkatan dari sebelum permainan dan sesudah permainan. Hasilnya menunjukkan ada peningkatan dari *pre test* ke *post test*.

Tabel 1 Hasil Penilaian *Pre Test* dan *Post Test*

No	Nama	Pre Test	Post Test
1	RahmiUfairah	13	13
2	QomaruzzamanAlfaqih	9	13
3	Vera Wulandari	9	10
4	RestyaAdindaAlvionita	8	10
5	A. DaniIrsyah	8	10
6	Nabilla	8	9
7	M. NaufalNawafin	9	8
8	RidhoAlhaqFahreza	8	9
9	DigoRikardo	8	8
10	Nadine Ilsari Milano	9	7
11	AthirahBatrisyiah	7	9
12	AtriAlhamdy	8	8
13	NikenHandayani	8	8
14	Berta Apriliani	7	9
15	MeldianaSanti	7	9
16	AnggaKhairudin	7	9
17	RisyaFauziahAristina	6	9
18	Tasya	6	9
19	Pandu Akbar M	8	6
20	Aldi Mardi	8	6
21	Sri Wahyuni	6	8
22	KharimamAdiwiyata	6	8
23	A. RahmanHalim	5	9
24	FiaNyimasSavitri	7	7
25	M. Syahrul	7	7
26	M. TamimKahaya	6	8
27	Muhammad Wahyu	8	6
28	RezkiTaubar	7	7
29	Julia AndhiraArsyad	7	6
30	ReyhanPrajunda	7	5
31	Miko	6	6
32	Vivian Habsyah	7	4
33	HaiqalKurniawan	6	5

34	Fauziah	8	3
35	Muhammad RadjaAdhi S	5	6
36	Fallen Ramadhan	7	3
37	Nanda Massayu	4	5
38	JihandaAdeliaWulandari	5	4
39	Lidia Devega	6	3
40	Ilham Jaya Kusuma	3	5

KESIMPULAN

Upaya peningkatan pemahaman materi kebangsaan dengan metode permainan di SMA 1 Indralaya Utara menyatakan hasil yang positif. Hasil *pre test* dan *post test* materi wawasan kebangsaan, karakter nasionalisme muncul dari tiap-tiap yang ditunjukkan oleh para siswa seperti, kerjasama, keberanian, tanggung jawab, dan lain-lain. Metode permainan efektif untuk diterapkan dikalangan pelajar. Materi pelajaran mudah dipahami dan diaplikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kodhi, S.A. dan R. Soejadi. (1994). Filsafat, Ideologi, dan Wawasan Bangsa Indonesia. Yogyakarta: UniversitasAtma Jaya.
- Nuryanti. (2014). Penanaman Wawasan Kebangsaan di Pondok Pesantren Melalui Pembelajaran Sejarah. Dalam Majalah Ilmiah Pawiyatan. No 1. Hal 129.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2012 tentang Pedoman Pendidikan Wawasan Kebangsaan.
- Sutrisno, Heru. (2009). Kasus Perilaku Disiplin Siswa di Sekolah Ditinjau dari Kerangka Teori Sosiologi Fungsionalisme. Dalam Jurnal Pendidikan Inovatif. Vol 4. No 2. Hal 60-66.
- Tohirin. (2007). Bimbingan dan Konseling Di Sekolah. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Winarno. (2007). Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: PT Bumi Kasara.